

HASIL WAWANCARA

DIMENSI PROSES (AKTIVITAS PERUSAHAAN DAN SEBERAPA JAUH AKTIVITAS TERSEBUT DILAKSANAKAN)

1. Pemicu Biaya

- a. Banyaknya tahap-tahap/proses produksi yang harus dilalui
- b. Jumlah pesanan yang diterima oleh perusahaan
- c. Banyaknya jumlah bahan baku yang akan diproses
- d. Lamanya waktu yang dibutuhkan untuk melumasi dan memanasi mesin yang akan digunakan untuk proses produksi
- e. *Setup* mesin
- f. Banyaknya produk cacat
- g. Banyaknya jumlah mesin dan jumlah obat yang akan diproduksi
- h. Banyaknya obat dalam proses sebelumnya yang belum jadi
- i. Banyaknya jumlah mesin yang mengalami kerusakan/macet selama proses produksi
- j. Banyaknya obat yang harus dipindah dari suatu proses ke proses selanjutnya
- k. Banyaknya penyetelan mesin yang kurang tepat
- l. Banyaknya mesin yang mengalami penurunan kecepatan
- m. Banyaknya obat yang telah jadi dan siap untuk dipasarkan
- n. Banyaknya kardus kemas yang harus diberi label
- o. Jarak yang ditempuh agar obat sampai ke tangan konsumen/distributor

- p. Jumlah mesin yang digunakan untuk proses produksi
- q. Lamanya mesin yang digunakan untuk proses produksi
- r. Waktu yang digunakan matras untuk proses produksi (cetak)
- s. Banyaknya sisa obat/obat rusak yang tidak dapat didaur ulang
- t. Banyaknya alat yang digunakan untuk proses produksi yang harus dibersihkan
- u. Banyaknya uji coba obat baru yang akan diproduksi oleh perusahaan
- v. Banyaknya jumlah bahan baku yang kurang baik

2. Aktivitas

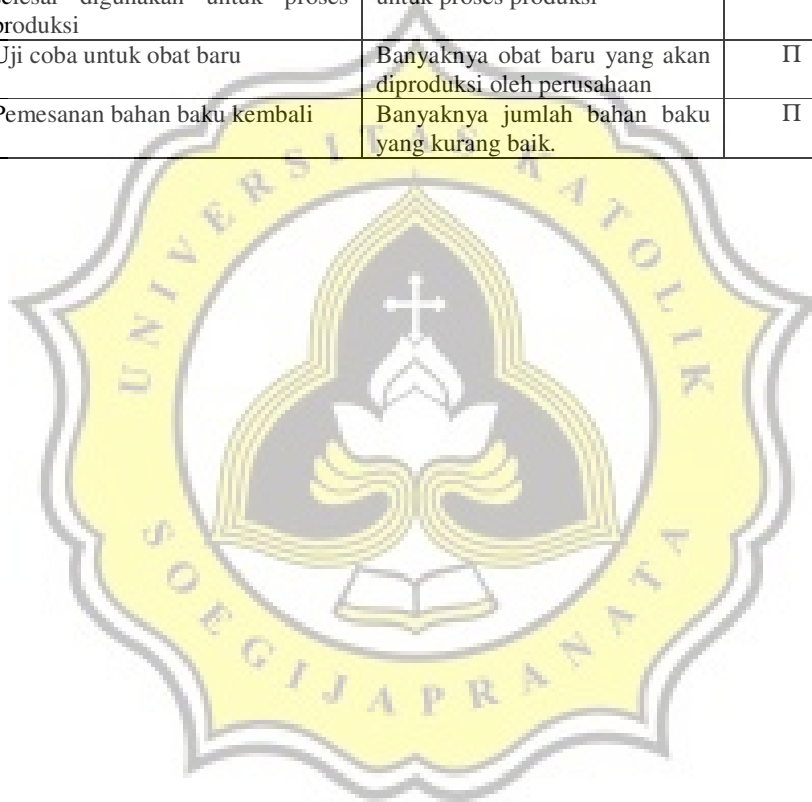
Fokus utama dari analisis nilai proses adalah analisis aktivitas. Analisis aktivitas dapat dilakukan setelah mengetahui aktivitas dan pemicu biayanya.

Tabel
Analisis Aktivitas PT. SAKA FARMA LABORATORIES

No.	Aktivitas	Pemicu Biaya	Analisis Aktivitas	
			Bernilai Tambah	Tidak Bernilai Tambah
1.	Membuat jadwal kerja	Banyaknya tahap-tahap/proses produksi yang harus dilalui untuk dapat menghasilkan obat	II	
2.	Merancang produk yang akan diproduksi oleh perusahaan	Jumlah/banyaknya produk obat yang akan diproduksi oleh perusahaan	II	
3.	Pembelian bahan baku	Banyaknya jumlah pesanan yang diterima perusahaan	II	
4.	Mempersiapkan bahan baku yang akan diproses	Banyaknya jumlah bahan baku yang akan diproses	II	
5.	Membersihkan/mensterilkan tempat yang akan digunakan untuk proses produksi dari sisa-sisa obat sebelumnya yang telah selesai diproduksi		II	
6.	Menyiapkan mesin yang akan digunakan untuk proses produksi	Lamanya waktu untuk melumasi dan memanaskan mesin	II	
7.	Memasang matras sesuai dengan obat yang akan dicetak	Banyaknya pesanan yang diterima perusahaan	II	
8.	Proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi. Tablet dan Kaplet :	Setup mesin		

	i. Pencampuran granul (serbuk yang akan dicetak) dengan bahan baku lainnya sesuai dengan komposisi yang telah ditetapkan		Π	
	ii. Mencampur granul dengan vitamin atau bahan pewarna yang sesuai dengan produk yang akan dicetak (<i>mixing</i>)		Π	
	iii. Memanasi granul yang keluar dari proses <i>mixing</i> agar granul yang sudah tercampur dan berwarna terurai dengan sempurna tanpa ada bongkahan (oven)		Π	
	iv. Menghaluskan granul (berupa serbuk halus) dari mesin oven hingga siap untuk dicetak		Π	
	v. Mencetak		Π	
	vi. Mewarnakan pada lapisan obat yang telah dicetak		Π	
	vii. Pembungkusan obat dengan cara dipress		Π	
	viii. Pendaurlangan produk cacat	Banyaknya produk cacat	Π	
	ix. Pengemasan obat yang siap untuk dipasarkan		Π	
	Obat Cair :			
	i. Pencampuran semua bahan untuk produk obat cair		Π	
	ii. Mengisi campuran bahan ke dalam botol		Π	
	iii. Pemberian label pada botol yang telah diisi obat		Π	
9.	Mengawasi jalannya mesin	Banyaknya jumlah mesin dan jumlah obat yang diproduksi	Π	
10.	Menanti proses produksi	<ul style="list-style-type: none"> Banyaknya jumlah obat pada proses sebelumnya yang belum jadi Banyaknya jumlah mesin yang rusak/macet pada saat proses produksi berlangsung 		Π
				Π
11.	Memindahkan obat dari suatu proses ke proses selanjutnya	Banyaknya obat yang telah jadi pada suatu proses dan akan diproses lebih lanjut	Π	
12.	Penyetelan mesin produksi	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah mesin yang proses penyetelannya kurang tepat Jumlah kecepatan pada mesin yang menurun pada saat proses produksi 		Π
				Π
13.	Menyimpan barang (obat) yang sudah jadi dan yang telah dikemas dalam gudang	Banyaknya obat yang telah jadi dan siap untuk dipasarkan	Π	
14.	Menempelkan label pada kardus kemas yang siap didistribusikan	Banyaknya jumlah kardus yang telah tersimpan dalam gudang	Π	

15.	Pengiriman barang (obat) kepada para konsumen/distributor.	Jarak yang ditempuh agar obat sampai ke tangan konsumen.	II	
16.	Pemeliharaan mesin	Jumlah mesin yang digunakan untuk proses produksi.	II	
17.	Memperbaiki mesin yang rusak	Lamanya mesin untuk proses produksi	II	
18.	Memperbaiki/mengganti matras yang telah rusak	Waktu yang digunakan matras untuk proses produksi	II	
19.	Membuang sisa obat yang sudah tidak dapat diolah lagi ke pembuangan limbah	Banyaknya produk rusak/cacat yang sudah tidak dapat diolah lagi	II	
20.	Membersihkan alat-alat yang telah selesai digunakan untuk proses produksi	Banyaknya alat yang digunakan untuk proses produksi	II	
21.	Uji coba untuk obat baru	Banyaknya obat baru yang akan diproduksi oleh perusahaan	II	
22.	Pemesanan bahan baku kembali	Banyaknya jumlah bahan baku yang kurang baik.	II	



PROSES PRODUKSI

A. PROSES PRODUKSI OBAT BERUPA TABLET DAN KAPLET

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini melalui beberapa proses dengan menggunakan mesin-mesin, antara lain :

a. Mesin FBD

Mesin ini berfungsi untuk mencampur berbagai macam granul dan komposisi bahan baku lainnya, sehingga menjadi granul yang siap dicetak untuk satu jenis obat. Cara kerja mesin ini yaitu dengan memanfaatkan suhu panas yang tinggi dari mesin, serta hembusan angin yang dihasilkan oleh mesin compressor sebagai pendukung mesin FBD ini.

b. Mesin Molen

Mesin molen atau biasa disebut *mixing* ini berguna untuk mencampur granul yang sudah siap dari mesin FBD dengan campuran vitamin atau bahan pewarna sesuai dengan produk yang akan dicetak.

c. Mesin Oven

Mesin oven dalam proses persiapan digunakan untuk memanasi granul yang keluar dari hasil *mixing* mesin molen. Cara ini berguna agar granul yang sudah tercampur dan berwarna dapat terurai tanpa ada bongkahan-bongkahan yang biasa tercipta dari mesin molen dikarenakan adanya campuran pewarna yang terbuat dari zat cair.

Dalam mesin ini juga terdapat proses pengeringan yang menggunakan sistem pemanasan tinggi.

d. Mesin Sroke

Mesin sroke ini digunakan untuk menghaluskan granul yang sudah keluar dari proses oven, sehingga akan tercipta granul lembut yang berupa tepung, sehingga siap untuk dimasukkan ke mesin cetak.

2. Tahap Pemrosesan

Dalam tahap ini melalui beberapa mesin, antara lain :

a. Mesin Cetak

Dalam pembuatan obat yang berbentuk tablet maupun kaplet, proses ini sangat menentukan dalam menghasilkan obat yang siap untuk dipasarkan. Mesin cetak biasanya terdiri dari 33 – 45 matras sehingga dalam satu putaran mesin tersebut dapat menghasilkan obat yang sesuai dengan banyaknya matras.

b. Mesin Salut

Proses salut biasanya digunakan untuk produk obat yang membutuhkan perwarnaan di luar lapisan obat. Setelah obat selesai dicetak kemudian masuk ke tahap pewarnaan dengan menggunakan mesin salut ini.

c. Mesin Strip

Proses kemas untuk obat jenis tablet dan kaplet dilakukan dengan menggunakan mesin strip ini yaitu pembungkusan obat dengan cara dipress menggunakan sistem pemanasan.

d. Mesin Sroke

Mesin sroke berfungsi bilamana ada obat dalam bentuk tablet dan kaplet tersebut gagal atau cacat. Obat satu warna akan dimasukkan dalam mesin ini untuk kemudian menjadikan obat tersebut hancur dan kemudian berbentuk granul.

e. Mesin Pengemasan

Obat yang telah melewati proses sortir atau pemilihan, siap dijual akan melalui proses pengemasan ini.

B. PROSES PRODUKSI OBAT CAIR

Proses pembuatan obat cair relative lebih sederhana dibandingkan dengan obat tablet atau kaplet. Tahap proses produksi untuk obat cair ini, antara lain :

1. Tahap Mixing

Mesin ini digunakan untuk mencampur semua bahan yang akan disiapkan untuk menjadi obat cair.

2. Tahap Pengisian Obat

Mesin tersebut digunakan untuk mengisi obat cair yang sudah jadi ke dalam botol.

3. Tahap Pelabelan

Mesin ini digunakan untuk memberikan label pada kemasan botol obat cair yang telah diisikan pada proses sebelumnya.